

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan minat siswa terhadap belajar musik dengan teknik ansambel rekorder sopran pada siswa kelas V SD Santa Maria Fatima Jakarta Timur.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas V SD Santa Maria Fatima. Penelitian dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2011-2012 yakni bulan April sampai dengan bulan Juni 2012.

C. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang akan dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau dikenal dengan istilah *Classroom Action Research*. Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki efektivitas dan efisiensi praktek pendidikan terutama pembelajaran di dalam kelas.

Menurut Jhon Elliot yang dikutip oleh Kusnandar, penelitian tindakan kelas adalah kajian tentang situasi sosial dengan maksud untuk

meningkatkan kualitas tindakan di dalamnya.¹ Pendapat senada juga dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart masih dalam Kusnandar, yang mengatakan bahwa PTK adalah suatu bentuk refleksi diri kolektif yang dilakukan oleh peserta-pesertanya dalam situasi sosial untuk meningkatkan panalaran dan keadilan praktek-praktek itu terhadap situasi tempat dilakukan praktek-praktek tersebut.² Praktek-praktek yang dimaksud adalah seluruh kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan termasuk praktek pendidikan yang dilakukan di dalam kelas baik kegiatan tindakan (*action*) maupun tindakan penelitian (*research*). Pada pelaksanaannya kedua aktifitas itu dapat dilakukan oleh orang yang sama atau oleh orang yang berbeda tetapi bekerja sama secara kolaboratif. Kolaboratif yang dimaksud dalam penelitian ini diperlukan adanya suatu kerjasama dengan pihak-pihak lain seperti siswa-siswi di kelas, teman sejawat, kepala sekolah/atasan, dan sebagainya.

Penelitian Tindakan Kelas dilakukan sendiri oleh guru, dimana guru sebagai peneliti yang merancang tindakan, mengobservasi dan merefleksikan pembelajaran yang dilakukan, tetapi tidak semua guru mampu melihat sendiri kekeliruan. Disinilah diperlukan orang lain untuk melihat apakah diri sendiri melakukan kekeliruan dalam kegiatan mengajar. Dibutuhkan teman sejawat untuk berdiskusi/konsultasi permasalahan yang dihadapi.

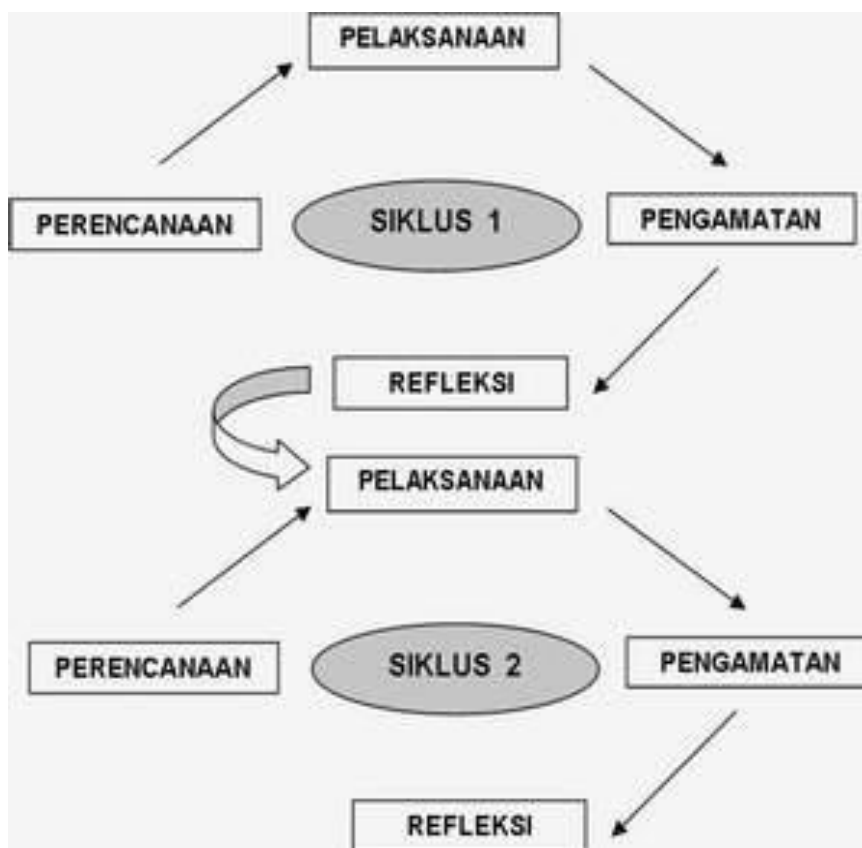
¹ Kusnandar., *Penelitian Tindakan Kelas*(Jakarta:Depdiknas Dirjendikdasmen,2004),p.43

² Ibid,p.46

Untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas dirancang dari siklus ke siklus. Berikut ini adalah bagian awal dari rancang Penelitian Tindakan Kelas.

2. Desain Penelitian

Desain intervensi tindakan/model penelitian tindakan kelas menurut Kemmis dan Mc Taggart dapat digambarkan sebagai berikut:³



Model spiral Penelitian Tindakan Kelas Kemmis dan Mc Taggart.

Berdasarkan hasil pengamatan proses pembelajaran yang telah dilakukan, kemudian ditemukan permasalahan yang muncul yaitu rendahnya minat belajar siswa terhadap musik selama proses pembelajaran Seni

³ Suharsimi Arikontoro, *Penelitian Tindakan kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), p. 16

Budaya dan Keterampilan berlangsung. Temuan ini dikonsultasikan dengan dosen pembimbing. Berdasarkan hasil diskusi tersebut dirancang dan dilaksanakan tindakan perbaikan berupa pelaksanaan pembelajaran ansambel rekorder sopran untuk meningkatkan minat siswa terhadap musik.

a. Perencanaan

Merencanakan pembelajaran yang berisi langkah-langkah kegiatan dalam pembelajaran dengan mempersiapkan instrumen penelitian, melakukan simulasi pelaksanaan tindakan dan menguji keterlaksanaannya dilapangan, serta mempersiapkan sarana pembelajaran yang mendukung.

b. Tindakan (Pelaksanaan)

Pada tahap ini adalah melaksanakan penelitian tindakan kelas sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun. Peneliti mengajar berdasarkan hasil kesepakatan bersama. Dalam penerapan tindakan ini peneliti mengikuti petunjuk-petunjuk yang telah disusun dalam rencana pembelajaran. Pelaksanaan pada intinya sama dengan kegiatan guru dalam mengajar sehari-hari.

c. Pengamatan

Pada tahap ini peneliti dan kolabolator melakukan kegiatan pengamatan secara langsung dengan menggunakan lembar pengamatan yang telah disusun dan melakukan pencatatan pada lembar catatan lapangan.

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, kolabolator melakukan pengamatan dan mencatat perkembangan-perkembangan dan kegiatan yang terjadi, baik pada pihak siswa dalam mengikuti pembelajaran maupun pihak peneliti dalam menyampaikan materi di kelas. Pengamatan berpatokan pada format yang tersedia. Pengamatan ini dimaksudkan untuk mengetahui sampai sejauh mana keberhasilan yang dicapai oleh peneliti dalam pembelajarannya.

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, kolabolator melakukan pengamatan dan mencatat perkembangan-perkembangan dan kegiatan yang terjadi, baik pada pihak siswa dalam mengikuti pembelajaran maupun pihak peneliti dalam menyampaikan materi di kelas. Pengamatan berpatokan pada format yang tersedia. Pengamatan ini dimaksudkan untuk mengetahui sampai sejauh mana keberhasilan yang dicapai oleh peneliti dalam pembelajarannya.

d. Refleksi

Refleksi akan dilakukan oleh peneliti dan observer berdasarkan temuan-temuan yang didapat dari hasil pengamatan. Peneliti akan memberikan kesempatan kepada observer untuk memberikan saran terhadap kekurangan atau permasalahan yang dihadapinya selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dilakukan untuk memberikan masukan dalam merancang kegiatan pada siklus berikutnya.

D. Subjek yang Terlibat dalam Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Santa Maria Fatima yang berjumlah 30 orang. Mereka tercatat siswa-siswi kelas V pada tahun pelajaran 2011/2012.

Adapun partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah Kepala SD Santa Maria Fatima dan rekan sejawat yang merupakan guru di sekolah tersebut yang bertindak sebagai pengamat yang dipercaya akan berkolaborasi dan dapat bekerja sama untuk memberi masukan, kritik dan saran yang membangun dalam penelitian ini.

E. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian

Peran peneliti dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai pembuat perencanaan, pelaksana tindakan dan pembuat laporan. Untuk itu sebelum mengadakan penelitian, peneliti melakukan pengamatan terlebih dulu terhadap proses pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan di SD Santa Maria Fatima Jakarta Timur, khususnya dalam pembelajaran Seni Musik.

Berdasarkan hasil pengamatan proses pembelajaran di kelas akan diperoleh data tentang kondisi awal siswa dalam pembelajaran Seni Musik. Data kondisi awal siswa tersebut akan menjadi dasar bagi peneliti untuk membuat rencana tindakan pada siklus pertama. Rencana ini merupakan

hasil diskusi dan refleksi secara kolaboratif berdasarkan catatan lapangan yang diperoleh. Posisi peneliti dalam penelitian ini sebagai pelaksana utama. Maksud pelaksana utama adalah tingkat keikutsertaan peneliti dikategorikan pada peran aktif peneliti sebagai pelaksana tunggal proses pembelajaran/tindakan. Peneliti langsung melakukan kegiatan pembelajaran dan berusaha mengumpulkan data sesuai fokus penelitian. Dengan terlibat langsung sebagai pelaksana utama dalam penelitian ini maka peneliti diharapkan dapat memperoleh data yang akurat dan terarah sehingga tujuan penelitian untuk meningkatkan minat siswa terhadap musik dapat tercapai secara maksimal.

F. Tahap Intervensi Tindakan

Sebelum melakukan tahapan intervensi, peneliti terlebih dahulmelakukan kegiatan pra penelitian. Kegiatan ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui secara detail kondisi yang terdapat di suatu kelas yang akan diteliti. Kemudian peneliti mendiagnosa untuk menduga sementara tentang timbulnya permasalahan yang muncul di dalam kelas. Hasil dari kegiatan ini digunakan untuk berbagai hal yang terkait dengan impelentasi Penelitian Tindakan Kelas.

1. Kegiatan Siklus I

Setelah kegiatan pra penelitian, peneliti menempuh langkah-langkah penelitian pada siklus-siklus dengan tahapan sebagai berikut :

a. Perencanaan Tindakan (Planning)

Hal-hal yang perlu diperhatikan pada tahapan ini di adalah :

1. Membuat satuan perencanaan tindakan yang akan diberikan kepada siswa. Pemberian tindakan kegiatan pembelajaran Seni Musik dengan meningkatkan minat siswa terhadap musik melalui ansambel rekorder sopran yang dilaksanakan 2x pertemuan, yang masing-masing membutuhkan waktu 2 x 35 menit.
2. Membentuk kelompok belajar siswa yang setiap kelompoknya terdiri dari 6 orang berbeda.
3. Mempersiapkan alat dan bahan, serta Lembar Kerja Siswa yang akan digunakan dalam rencana tindakan.
4. Menyiapkan alat pengumpul data berupa kamera dan lembar angket minat musik siswa

b. Pelaksanaan Tindakan (Acting) dan Pengamatan (Observing)

Dalam tahapan ini, peneliti bersama kolaborator melaksanakan satuan perencanaan tindakan yang sudah direncanakan, yaitu pembelajaran ansambel rekorder sopran guna meningkatkan minat siswa terhadap musik.

Pendekatan pengamatan tindakan yang dilakukan pengamatan sejawat yaitu observasi terhadap pengajaran seseorang oleh orang lain (guru / teman sejawat). Observasi dilakukan oleh kolaborator terhadap proses kegiatan yang dilakukan selama pembelajaran agar data bersifat objektif. Kolaborator mengamati jalannya kegiatan untuk melihat apakah tindakan tersebut sesuai dengan yang direncanakan. Hasil pengamatan dicatat dalam bentuk uraian pada lembar catatan lapangan berdasarkan pengamatan yang dilakukan kolaborator secara langsung dan juga dilengkapi dengan bantuan kamera.

c. Refleksi Tindakan (Reflection)

Setelah dilakukan perencanaan, tindakan dan pengamatan, peneliti bersama kolaborator mengadakan refleksi tindakan-tindakan yang telah dilakukan untuk menganalisis ketercapaian proses. Penerapan ansambel rekorder sopran pada kegiatan siklus I dijadikan acuan perbaikan untuk pelaksanaan siklus yang ke 2.

G. Hasil Intervensi Tindakan yang Diharapkan

Adapun hasil intervensi tindakan yang diharapkan yaitu adanya peningkatan minat siswa terhadap belajar musik pada siswa kelas V SD Santa Maria Fatima, Jakarta Timur. Perubahan yang diharapkan diantaranya keinginan siswa untuk mempelajari seni musik menjadi meningkat, siswa menganggap bahwa musik adalah hal yang menyenangkan dan perhatian siswa menjadi meningkat dengan menggunakan ansambel rekorder sopran.

Hasil intervensi tindakan yang diharapkan pada ansambel rekorder sopran yaitu dengan terlaksananya semua langkah-langkah pembelajaran tersebut dengan baik dan berpatokan pada indikator. Sedangkan penghitungan jumlah skor bagi tiap-tiap siswa kemudian diprosentasikan dirata-rata jumlah seluruh siswa apabila rata-rata dari siswa telah mencapai 80% dari butir instrumen minat siswa terhadap belajar musik.

H. Data dan Sumber Data

Data menurut Arikunto adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka.⁴ Didalam penelitian tindakan terdapat dua aktivitas yang dilakukan secara simultan, yaitu aktivitas tindakan dan penelitian, maka data dalam penelitian tindakan ini dibedakan menjadi dua

⁴ Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). p. 118

macam yaitu data pemantau tindakan dan data penelitian. Data pemantau tindakan merupakan data yang digunakan untuk mengontrol kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana pembelajaran berupa catatan lapangan. Sedangkan data penelitian adalah data tentang variabel penelitian yakni minat musik siswa berupa angket minat musik.

I. Instrumen Pengumpul Data yang Digunakan

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah yaitu instrumen penelitian berupa angket yang diberikan kepada responden (siswa) dan instrumen pemantau tindakan berupa lembar pengamatan, catatan lapangan dan dokumentasi (foto), teknik yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian adalah observasi dan angket.

Angket dan kuesioner adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari siswa sebagai subyek penelitian mengenai peningkatan minat siswa kelas V SDS Santa Maria Fatima.

1. Variabel Minat

a. Definisi konseptual :

Minat siswa terhadap musik adalah sumber dorongan dari dalam diri yang perlu diupayakan agar siswa memiliki perhatian, keinginan, kemauan,

kesukaan, ketertarikan dan kepuasan terhadap kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di kelas.

b. Definisi Operasional

Minat musik adalah skor yang diperoleh siswa melalui angket dengan menggunakan skala Likert yang meliputi aspek kognisi, afeksi dan konasi terhadap hasil belajar seni musik.

c. Kisi-Kisi Instrumen Minat

Kisi-kisi instrumen dari berbagai penelitian perlu dibuat, karena dapat mempermudah butir-butir pembuatan pernyataan yang sesuai dengan indikator yang sudah ditetapkan. Kisi-kisi variabel peningkatan sikap toleransi dibuat untuk mengukur butir-butir instrumen mewakili apa yang diukur dari penelitian. Instrumen penelitian adalah angket tertutup sebagai alat untuk mencari data yang dapat memperoyeksikan upaya guru dalam meningkatkan minat siswa, berupa sejumlah pertanyaan dengan tiga alternatif jawaban. Tiga alternatif jawaban tersebut adalah : Sangat Setuju diberi nilai 3, Setuju diberi nilai 2, Tidak Setuju diberi nilai 1. Diberikan berupa angket dengan cara membedakan tanda check list (√) pada pernyataan yang dipilih siswa.

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Minat terhadap Belajar Musik

Aspek	Indikator	Butir Pernyataan (+)	Butir Pernyataan (-)	Jumlah butir
Perhatian	a. Mendengarkan penjelasan guru	1, 2, 3		3
	b. Adanya perhatian dalam pembelajaran Seni Musik	4, 5		2
Keinginan	a. Memiliki keinginan untuk mempelajari Seni Musik	6, 7, 10	8, 9, 13	6
	b. Keingintahuan dalam pembelajaran Seni musik	11, 12 14, 16, 18	15, 17	4 3
Kesenangan	a. Keantusiasan dalam mengikuti pembelajaran	19, 20, 21		3
	b. Perasaan bosan dan terpaksa	22, 23		2
	c. Selalu hadir dalam mengikuti pembelajaran	24, 25	26, 27	4

Kepuasan	a. Memiliki kepuasan dalam pembelajaran Seni Musik	28, 29, 30		3
JUMLAH		23	7	30

Tabel skor minat pada setiap butir skor butir pernyataan dapat dilihat pada tabel berikut :

Skor Item Jawaban

Item	Skor		
	3	2	1
+	Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju
-	Sangat tidak setuju	Tidak Setuju	Setuju

d. Instrumen Final

Instrumen untuk menjangkau data minat siswa pada penelitian menggunakan angket. Angket ini terdiri dari 13 butir pernyataan positif dan 7 butir pernyataan negatif. Angket yang diberikan berupa tanda ceklist pada setiap pernyataan yang diberikan. Dimana pada setiap pernyataannya mengandung makna.

2. Ansambel Musik Rekorder Sopran

a. Definisi Konseptual

Ansambel rekorder sopran adalah sajian musik yang dilakukan secara bersama-sama dengan menggunakan satu jenis alat musik saja yaitu rekorder sopran yang akan memiliki keterpaduan antarpemain dalam hal ini yaitu siswa, keterpaduan tempo dan nada.

b. Definisi Operasional

Ansambel rekorder sopran adalah skor diperoleh melalui pengamatan terhadap pengalaman musik siswa seperti artikulasi suara, keterpaduan, ketepatan nada, sikap badan, teknik tiupan, ekspresi, perpaduan nada, keseragaman dalam memainkan lagu. Penilaian diberikan dua jawaban : Ada = 1 dan Tidak = 0 dengan memberikan tanda check list (√).

Instrumen yang digunakan dalam pemantau tindakan adalah instrumen non tes, yang dilakukan untuk mengamati tindakan guru dan siswa selama penelitian. Berguna untuk mengukur butir-butir instrumen yang mewakili apa yang diukur dari penelitian dan sejauh mana efektifitas pembelajaran yang diukur dalam penelitian yang dapat dilaksanakan di kelas SDS kelas V Santa Maria Fatima, baik dari pihak siswa maupun guru. penilaian diberikan dua pilihan jawaban : Ada = 1, dan Tidak = 0 dengan memberikan tanda check list (√).

c. Kisi-Kisi

Peneliti membuat kisi-kisi instrumen untuk memantau pembelajaran siswa.

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Pemantauan Pembelajaran dengan Teknik Ansambel Rekorder Sopran untuk Guru dan Siswa

Aktifitas	Aspek	Indikator	Nomor Butir Soal	Jumlah Soal
GURU	Perhatian	- Meningkatkan dan menarik perhatian siswa	1, 2, 3	3
	Penguasaan materi	- Memberikan materi dengan tepat	4, 5, 6	3

	Motivasi	- Mendorong terjadinya proses belajar	7, 8, 9	3
		- Merangsang rasa antusiasme siswa	10, 11, 12	3
		- Memberikan pengalaman yang menarik bagi siswa	13, 14, 15	3
SISWA	Peniupan	- Menyesuaikan tiupan dengan tinggi rendahnya nada	1, 2	4
		- Meletakkan bibir di ujung sumber tiupan	3, 4	
	Sikap	- Sikap tubuh wajar	5, 6	4
		- Dapat memegang rekorder dengan benar	7	
		- Dapat mengangkat kedua belah siku dengan benar	8	

	Pernafasan	<ul style="list-style-type: none"> - Menghasilkan tiupan yang baik - Menggunakan teknik pernapasan yang benar 	9, 10 11, 12	4
	Ekspresi	<ul style="list-style-type: none"> - Dapat merespon musik yang dimainkan - Dapat menyesuaikan ekspresi dengan kedinamisan lagu 	13 14, 15	3

3. Instrumen Pengumpul Data yang Digunakan

Instrumen yang digunakan untuk memantau tindakan pada dasarnya adalah instrumen yang digunakan untuk pengamatan tentang tindakan dalam penelitian ini. Instrumen ini berbentuk catatan lapangan dan dokumentasi. Catatan lapangan merupakan catatan yang dibuat oleh peneliti ketika penelitian dilakukan. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian berupa minat musik merupakan angket. Angket atau kuesioner berisi satu set pertanyaan yang secara logis berhubungan dengan masalah penelitian. Pengukuran minat dilakukan dengan menggunakan angket untuk mengetahui tingkat minat siswa terhadap musik. Skala minat siswa terhadap

musik terdiri dari 30 butir pernyataan yang masing-masing pernyataan diberi skor 1,2, dan 3. Dengan demikian tentang skor skala minat terhadap musik dinyatakan dalam bentuk pilihan :Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju.

Setiap pilihan jawaban diberi bobot skor berturut-turut 3,2,1 (untuk pernyataan positif) serta 1,2,3 (untuk pernyataan negatif). Skor terkecil yang mungkin diperoleh siswa adalah 30 (yaitu $30 \times 1 = 30$) dan skor terbesar adalah 90 (yaitu $30 \times 3 = 90$), maka rentang skor tersebut 60 (yaitu $90-30 = 60$) dan dibagi dalam lima satuan standar deviasi sehingga diperoleh $60/5 =$

12. Sehingga menghasilkan kategori sebagai berikut :

$X \leq 42$ = minat sangat rendah

$42 < X \leq 54$ = minat rendah

$54 < X \leq 66$ = minat sedang

$66 < X \leq 78$ = minat tinggi

$78 < X \leq 90$ = minat sangat tinggi

J. Teknik Pengumpul Data

Teknik yang digunakan dalam menjaring data pemantau tindakan (action) adalah non tes, yakni dengan menggunakan catatan lapangan dan dokumentasi. Catatan lapangan dilakukan oleh kolaborator yang dilakukan secara langsung dan dibantu dengan menggunakan kamera sebagai dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menjaring

data penelitian yakni dengan angket minat musik. Pedoman ini digunakan untuk menjangkau data tentang minat siswa terhadap musik dan dalam teknis pelaksanaannya siswa diberikan lembar pernyataan. Item diberikan kepada siswa lalu siswa menjawab dengan memberikan tanda pada lembaran tersebut hingga selesai.

K. Analisis Data dan Interpretasi Hasil Analisis

1. Analisis Data

a. Angket

Analisis data minat dilakukan dengan menghitung skor angket yang diberikan kepada siswa terkait minat musik serta prosentase baik perorangan ataupun menyeluruh baik perhitungan angket sebelum tindakan maupun sesudah tindakan, kemudian membandingkan perubahan yang terjadi dari hasil prosentasi tersebut.

b. Catatan Lapangan

Reduksi data merupakan proses menyeleksi, menentukan fokus, menyederhanakan, meringkas dan mengubah bentuk data mentah yang ada dalam catatan lapangan. Berbagai macam data penelitian tindakan yang telah direduksi perlu dibebaskan dengan tertata rapi dalam bentuk

narasi ditambah adanya matriks, grafik dan diagram. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan melihat kembali data untuk menimbang makna dari data yang sudah dianalisis dan untuk menimbang implikasinya bagi pertanyaan penelitian yang terkait.

2. Interpretasi Hasil Analisis

Setelah tahap tindakan selesai dilakukan, peneliti mendeskripsikan hasil angket minat siswa terhadap musik yang diinterpretasikan secara matang. Hasil angket pada penelitian ini dihitung untuk melihat perbedaan minat belajar musik siswa sebelum tindakan dan sesudah tindakan dilaksanakan.